



**PEMERINTAH
KABUPATEN BANGKA**

PEDOMAN TEKNIS INOVASI

KONSULTAN

OPTIMALISASI RUANG KONSULTASI DAN INFORMASI PEMANFAATAN ALAT DAN MESIN
PERTANIAN (ALSINTAN) MELALUI WEBSITE “AGRINOVA” OLEH BRIGADE PANGAN (BP) DI
KABUPATEN BANGKA



**DINAS PANGAN DAN PERTANIAN
KABUPATEN BANGKA**

A. Latar Belakang

Pemanfaatan alat dan mesin pertanian (Alsintan) merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan produktivitas sektor pertanian. Namun dalam pelaksanaannya, masih terdapat keterbatasan akses informasi dan konsultasi bagi petani maupun Brigade Pangan terkait penggunaan, ketersediaan, serta pemeliharaan Alsintan. Saat ini penyampaian informasi masih dilakukan secara konvensional sehingga proses konsultasi menjadi kurang efektif dan tidak terdokumentasi dengan baik. Oleh karena itu diperlukan suatu inovasi berupa optimalisasi ruang konsultasi dan informasi berbasis digital melalui website AgriNova. Website ini dirancang sebagai media penyampaian informasi, konsultasi, serta pengelolaan data terkait Alsintan yang dapat diakses secara lebih mudah, cepat, dan transparan oleh petani maupun pihak terkait di Kabupaten Bangka.

B. Penjaringan Ide Inovasi

Dilakukan melalui observasi dilapangan, pendataan, dan focus Group Discussion melibatkan pemangku kepentingan yaitu Pemerintah Kabupaten Bangka, Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Bangka, BAPPEDA, Masyarakat, Pihak Bank Sumsel Babel dan Pusat Riset dan Inovasi Institut Pahlawann 12 Bangka Belitung serta Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

C. Pemilihan Ide Inovasi

Proses pemilihan ide inovasi “Optimalisasi Ruang Konsultasi dan Informasi Pemanfaatan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) Melalui Website ‘AgriNova’ oleh Brigade Pangan (BP) di Kabupaten Bangka” diawali dari hasil observasi terhadap pelaksanaan pelayanan informasi dan konsultasi terkait pemanfaatan alat dan mesin pertanian (Alsintan) yang masih dilakukan secara konvensional. Kondisi tersebut menyebabkan keterbatasan akses informasi bagi petani serta kurang optimalnya proses konsultasi antara petani dan petugas Brigade Pangan. Berdasarkan permasalahan tersebut, dilakukan diskusi dan penjaringan ide bersama mentor serta rekan kerja untuk mencari solusi yang dapat meningkatkan efektivitas pelayanan informasi Alsintan.

D. Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan akses informasi terkait pemanfaatan alat dan mesin pertanian (Alsintan) bagi petani dan Brigade Pangan. Inovasi ini juga bertujuan untuk mempermudah proses konsultasi mengenai penggunaan dan pengelolaan Alsintan sehingga petani dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan secara lebih cepat dan jelas. Selain itu, inovasi ini diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan di bidang pertanian serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan informasi terkait Alsintan.

E. Manfaat

Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat mempermudah petani dalam memperoleh informasi terkait penggunaan dan pemanfaatan Alsintan yang tersedia. Inovasi ini juga dapat meningkatkan efektivitas komunikasi antara petani dan pihak dinas sehingga proses penyampaian informasi maupun konsultasi dapat berjalan dengan lebih baik. Selain itu,

sistem ini dapat mempermudah pengelolaan serta dokumentasi data Alsintan secara lebih terstruktur dan rapi. Pada akhirnya, inovasi ini diharapkan dapat mendukung peningkatan produktivitas pertanian di Kabupaten Bangka melalui pemanfaatan teknologi dan informasi yang lebih optimal.

F. Hasil

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah tersedianya website AgriNova sebagai media konsultasi dan penyedia informasi mengenai Alsintan bagi petani dan Brigade Pangan. Melalui website tersebut, diharapkan akses petani terhadap informasi Alsintan dapat meningkat sehingga mereka dapat memperoleh informasi dengan lebih mudah dan cepat. Selain itu, proses konsultasi juga menjadi lebih efisien karena dapat terdokumentasi dengan baik serta dapat diakses kembali kapan saja. Dengan demikian, inovasi ini diharapkan mampu mewujudkan pelayanan informasi di bidang pertanian yang lebih efektif, modern, dan berbasis teknologi.

G. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan	Kegiatan	Waktu
Persiapan	Observasi permasalahan dan pengumpulan data terkait pelayanan informasi Alsintan	01 Juli – 15 Juli 2025
Penjaringan Ide	Diskusi dengan mentor dan rekan kerja mengenai ide inovasi	16 Juli – 31 Juli 2025
Pemilihan Ide	Analisis dan penetapan inovasi yang akan diterapkan	01 Agustus – 10 Agustus 2025
Uji Coba	Perancangan konsep website AgriNova dan fitur konsultasi	11 Agustus – 10 September 2025
Penerapan	Pembuatan dan implementasi website AgriNova	11 September – 30 Oktober 2025
Evaluasi	Monitoring penggunaan website dan perbaikan sistem	01 November – 31 Desember 2025

H. Standar Operasional P.... (SOP)

Pedoman teknis inovasi KONSULTAN

1. Ruang lingkup, tim pelaksana, dan persiapan Tetapkan **cakupan layanan** AgriNova (informasi Alsintan, jadwal layanan, ketersediaan unit, panduan pemakaian, dan ruang konsultasi daring). Bentuk **Tim AgriNova**: Koordinator (Dinas), Pengelola Konten, Petugas Konsultasi (Brigade Pangan), Admin Teknis, dan Pengawas Data; keluarkan SK penugasan dan jadwal kerja. Lakukan inventarisasi awal data Alsintan (tipe, lokasi, kondisi, jadwal peminjaman) serta identifikasi kebutuhan infrastruktur (hosting, domain, akun admin) sebelum pengembangan.

2. Fitur, standar konten, dan spesifikasi teknis Rancang modul inti: *Halaman katalog Alsintan* (filterable), *Form konsultasi* (kategori masalah, lampiran foto), *Sistem reservasi/peminjaman*, *FAQ dan panduan pemeliharaan*, serta *dashboard pelaporan* untuk Brigade Pangan. Terapkan standar konten: format foto, ukuran file, metadata alat (kode, tahun, kondisi), dan template jawaban konsultasi. Pastikan spesifikasi teknis minimal (responsif mobile, SSL, backup harian, kontrol akses per peran) agar layanan dapat diakses petani lapangan.

3. Alur operasional konsultasi dan manajemen data Definisikan workflow: pengajuan konsultasi oleh petani → triase oleh petugas Brigade Pangan → penjadwalan konsultasi/kunjungan atau jawaban tertulis → dokumentasi dan penutupan kasus. Terapkan checklist validasi untuk setiap permintaan (bukti foto, lokasi, deskripsi masalah) dan catat semua interaksi dalam log terpusat untuk audit. Integrasikan modul reservasi Alsintan dengan kalender operasional dan mekanisme notifikasi (SMS/WA/email) untuk konfirmasi dan pengingat.

4. Pelatihan, monitoring, evaluasi, dan keberlanjutan Laksanakan sosialisasi dan pelatihan bagi petugas dan perwakilan petani (cara akses, mengajukan konsultasi, mengunggah bukti) serta sediakan panduan singkat dan video tutorial. Tetapkan indikator kinerja (waktu respon konsultasi, tingkat pemanfaatan Alsintan, kepuasan pengguna) dan lakukan monitoring berkala serta evaluasi triwulan untuk perbaikan fitur dan konten. Rencanakan pemeliharaan teknis, backup berkala, dan mekanisme pembaruan data agar AgriNova tetap relevan dan dapat diskalakan.